

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia telah mengalami perkembangan pesat bisnis Syariah, ditandai dengan banyak seminar, lokakarya, dan berbagai pelatihan bisnis berdasarkan ajaran Islam. Indonesia juga merupakan negara dengan pertumbuhan tinggi dalam perbankan Islam. Indonesia mulai mengembangkan akuntansi bank berdasarkan hukum Islam dari tahun 1990 hingga 1991. Pendirian Bank Muamalat Indonesia (BMI) menggunakan ajaran Islam sebagai pedoman untuk bermuamalat. Pembentukan BMI bermula dari sekelompok orang dan pemikir Islam untuk mendorong masyarakat Indonesia untuk berkembang sesuai dengan ajaran Islam. Kelompok ini diprakarsai oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan perbankan syariah yang tinggi. Pada 2013, unit bisnis Syariah mencapai 2.565 kantor dan jumlah kantor BPRS mencapai 399 (Siregar, 2014). Pertumbuhan jumlah bisnis perbankan syariah adalah bukti perkembangan industri perbankan dalam hukum Islam. Salah satu tujuan utama pengembangan perbankan Islam adalah untuk memudahkan umat Islam yang ingin melakukan transaksi keuangan sesuai dengan Syariat Islam.

Perkembangan di berbagai bidang berdasarkan Syariah saat ini berkembang dan berevolusi dengan cepat, sementara komunitas yang meningkat menyadari manfaat menggunakan basis. Tingkat pertumbuhan tahunan telah mencapai lebih dari 50%. Tentu saja, dengan pertumbuhan tinggi ini, jumlah sumber daya tenaga kerja yang dibutuhkan (SDM) juga meningkat secara dramatis. Menurut prediksi beberapa organisasi, setidaknya dalam lima tahun ke depan, hanya 38.940 lulusan akan dipekerjakan sebagai akademisi. Meskipun jumlah lulusan yang benar-benar cocok untuk bidang ini setiap tahun hanya 3.000 lulusan. Belum lagi fakta bahwa selain ulama, jumlah ini telah meningkat secara signifikan (Achmad Zaky, 2014).

Beberapa lulusan dengan prospek berdasarkan akuntansi Syariah atau pendidikan ekonomi Islam adalah akuntan Syariah, profesional industri, perencana keuangan, penulis buku, Dewan Pengawas Syariah (DPS), badan amal hukum Islam, Ekonomi dan keuangan Islam, dll. Coba. Dalam beberapa tahun ke depan, pengawasan lembaga keuangan Islam akan dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga OJK akan merekrut banyak sumber daya manusia dengan latar belakang pendidikan Islam. Hal ini dipengaruhi oleh semakin banyaknya entitas bisnis keuangan berbasis syariah, yang masing-masing harus dipantau oleh setidaknya satu personil DPS. Bahkan, mengingat nilai transaksi yang tumbuh cepat, kebanyakan orang perlu mengawasi beberapa personel DPS.

Dengan munculnya banyak bank syariah di Indonesia saat ini, bank-bank ini sebenarnya memiliki banyak kesempatan untuk lulus, dan para siswa ini akan dapat bekerja di industri Islam dan memulai pekerjaan mereka sendiri atau bekerja

dengan industri Islam. Selain itu, hukum Syariah diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan hukum Syariah, karena jika orang yang ditunjuk tidak sesuai dengan hukum Islam itu sendiri, tidak mungkin untuk menerapkan hukum Islam sesuai dengan hukum Islam (Nurhayati dan Wasilah, 2008). : 2-8)

Bakar dan Djanuardi (2009), dengan pesatnya perkembangan dunia teknologi dan informasi, ilmu akuntansi telah berkembang dengan sangat baik. Selain perkembangan industri perbankan, akuntansi telah mengalami perkembangan pesat dalam hal regulasi dan sains. Menurut Ajzen (1991), dengan perkembangan waktu, perkembangan industri, regulasi dan sains di bidang hukum Islam tidak diragukan lagi merupakan potensi bagi mereka yang kompeten di bidang Islam, sikap dan kepribadian seseorang. Akan sangat mempengaruhi perilaku tertentu. Saat ini, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAKS), yang dirancang untuk mengatur semua bentuk catatan, penilaian dan mekanisme pelaporan yang harus dilaksanakan ketika berurusan dengan kontrak syariah.

Selain itu, perkembangan hukum Islam juga terlihat pada aspek ilmiah, yaitu kemampuan para ahli. Kemampuan para ahli di bidang hukum Islam ditunjukkan dalam bentuk Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS). Sertifikasi standar akuntansi Syariah Islam dan kemampuan individu dengan kompetensi dalam akuntansi hukum Islam adalah manifestasi dari pengembangan regulasi dan ilmiah di bidang hukum Islam. Untuk menjadi seorang akuntan profesional dengan dasar hukum Islam, perlu untuk lulus ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS).

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (FE UNISSULA) Semarang didirikan pada 14 Juni 1962. FE UNUSSULA memiliki lima program studi, termasuk program doktor manajemen, program magister manajemen, S1 manajemen, S1 akuntansi dan D3 akuntansi. Dalam perkembangan industri, regulasi dan sains di bidang akuntansi syariah jelas merupakan potensi individu yang mampu di bidang akuntansi perbankan syariah. UNISSULA FE khususnya S1 akuntansi, yang memiliki tiga jurusan, yaitu (1) akuntansi keuangan, (2) akuntansi perbankan syariah, dan (3) akuntansi sektor publik. Jika dihubungkan dengan jurusan S1 akuntansi FE UNUSSULA, pengembangan bidang Syariah akan menjadi daya tarik bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih akuntansi perbankan syariah.

Ketika mahasiswa memasuki semester keenam, mereka akan memilih konsentrasi. Jumlah terbesar mahasiswa per tahun adalah di konsentrasi akuntansi keuangan yaitu 4 kelas, setiap kelas memiliki sekitaran 40-50 mahasiswa, dan 3 kelas untuk konsentrasi akuntansi sektor publik dengan jumlah mahasiswa sekitar 35-45, dan yang berpartisipasi dalam akuntansi perbankan syariah hanya ada satu kelas, dan jumlah mahasiswa di kelas adalah sekitar 25-35 mahasiswa. Berdasarkan data ini, ada kesenjangan antara sumber daya manusia (SDM) akuntansi perbankan syariah yang diperlukan dengan SDM yang tersedia di FE UNISSULA Semarang, karena mahasiswa masih mendominasi konsentrasi di luar akuntansi perbankan syariah.

Model yang digunakan adalah *Planned Behaviour Theory* (TPB) atau Icek Ajzen. Dalam teori ini, dijelaskan bahwa minat perilaku seseorang dalam

mengekspresikan perilaku dipengaruhi oleh perilaku, tekanan sosial, dan evaluasi pribadi dari kontrol pengambilan keputusan dari perilaku tersebut (Rahman, 2007). Alasan utama untuk menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah bahwa teori ini dapat memprediksi dan memahami efek motivasi pada perilaku yang tidak dipengaruhi oleh kontrol atau kemauan pribadi, untuk menentukan bagaimana dan di mana mengarahkan strategi untuk mengubah perilaku, dan perilaku manusia tertentu (Achmat, 2010). Selain itu, *Theory of Planned Behavior* (TPB) telah banyak digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya sehingga dipilih untuk mendukung penelitian ini.

Mengenai niat untuk memilih konsentrasi akuntansi perbankan syariah, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku seseorang. Beberapa literatur sebelumnya menyebutkan banyak faktor yang mempengaruhi niat perilaku seseorang dalam berperilaku. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat orang tersebut, dan kemudian niat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), para peneliti percaya bahwa niat mahasiswa untuk memilih konsentrasi akuntansi perbankan syariah dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian mahasiswa FE UNISSULA Semarang terhadap akuntansi bank syariah.

Penelitian yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam peminatan konsentrasi. Suatu penelitian oleh Indah Sari Paluvi Ningsih (2015) menunjukkan bahwa penelitiannya, menunjukkan bahwa variabel

dependen niat hanya dipengaruhi oleh variabel independen sikap, sedangkan variabel independen lainnya, norma subyektif, kontrol perilaku dan motivasi spiritual tidak mempengaruhi niat. Hasil keseluruhan dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempertimbangkan sikap mereka terhadap konsentrasi yang dipilih dan kemudian sikap tersebut diterapkan kedalam niat untuk digunakan memilih konsentrasi yang mereka pilih.

Berdasarkan Islamyia dan Evi Mutia (2016) berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan yang dibahas di atas, disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan motivasi spritual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen niat.

Menurut hasil Galuh Putri Cendrawi (2015), hasil yang diperoleh bahwa sikap mempengaruhi niat perilaku responden dalam menentukan program studi akuntansi sebagai jurusan perkuliaannya, dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) mempengaruhi niat perilaku dalam pilihan program studi akuntansi, dan norma subyektif tidak mempengaruhi niat perilaku responden terhadap pilihan program studi akuntansi sebagai jurusan perkuliahan.

Menurut Baharudin (2015), hasil tes menunjukkan bahwa variabel sikap (*attitude*), norma subyektif (*subjective norms*) dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) memiliki dampak positif pada niat (*intention*) mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Beberapa penelitian yang menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) seperti Indah Sari Paluvi Ningsih (2015), Islamyia dan Evi Mutia (2016),

Galuh Putri Cendrawi (2015) dan Budiman (2015) untuk meneliti variabel dependen niat individu dalam mengambil keputusan. Namun dari beberapa penelitian menghasilkan temuan yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Sari Paluvi Ningsih (2015) menunjukkan bahwa hanya ada variabel independen sikap yang berpengaruh terhadap variabel dependen niat. Variabel independen lainnya, seperti norma subyektif dan kontrol perilaku, tidak berpengaruh pada variabel dependen niat. Penelitian oleh Islamyilia dan Evi Mutia (2016) menunjukkan bahwa variabel independen sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku mempengaruhi variabel dependen niat, dan hasil Budiman (2015) identik dengan Islamyilia dan Evi Mutia (2016). Menurut Galuh Putri Cendrawi (2015), variabel independen sikap dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh variabel dependen niat, sedangkan variabel independen norma subjektif tidak mempengaruhi variabel dependen niat.

Karena berbagai fenomena dan *gap* yang telah dijelaskan, penulis percaya bahwa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan perilaku mahasiswa ketika memilih konsentrasi. Penelitian ini mengacu pada Galuh Putri Cendrawi (2015), minat mahasiswa baru program studi akuntansi dalam memilih jurusan perkuliahan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu mahasiswa baru yang memilih program perkuliahan. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti terinspirasi untuk mengangkat judul dalam penelitian ini Adalah "**Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Perbankan Syariah**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dengan berbagai macam masalah dan perbedaan hasil penelitian yang dikemukakan oleh peneliti sebelumnya, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap mampu mempengaruhi niat mahasiswa jurusan S1 akuntansi FE UNISSULA Semarang dalam menentukan konsentrasi akuntansi perbankan syariah?
2. Apakah norma subjektif mampu mempengaruhi niat mahasiswa jurusan S1 akuntansi FE UNISSULA Semarang dalam menentukan konsentrasi akuntansi perbankan syariah?
3. Apakah kontrol perilaku persepsian mampu mempengaruhi niat mahasiswa jurusan S1 akuntansi FE UNISSULA Semarang dalam menentukan konsentrasi akuntansi perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang atau rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang masalah yang dialami mahasiswa mengenai konsentrasi akuntansi perbankan syariah dan untuk mengetahui seberapa besar niat mahasiswa S1 akuntansi dalam menentukan konsentrasi akuntansi perbankan syariah dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi kepada banyak pihak, termasuk:

1. Bagi Akademik

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan konsentrasi akuntansi perbankan syariah, dan juga dapat digunakan sebagai bahan peninjau terhadap pengajar dan mahasiswa dalam konsentrasi akuntansi perbankan syariah.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dalam meningkatkan wawasan teoritis yang telah dimiliki oleh peneliti yang akan digunakan dalam kondisi nyata atau *rill* sebagai bentuk pengabdian di dunia pendidikan.

3. Bagi Praktisi

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis kepada mahasiswa S1 akuntansi untuk mengidentifikasi perkembangan konsentrasi akuntansi perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perpustakaan, atau sebagai bahan literatur tambahan bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan teori yang sama dan sampel, akuntansi perbankan syariah di masa yang akan datang.